**KOMPETENSI DIGITAL GURU DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN PRODUKTIF TATA BOGA BERBASIS**

**E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**( SMK BPP KOTA BANDUNG)**

**ARTIKEL**

**oleh :**

**Tiwi Dewanti Kartadibrata**

**NPM 198020011**



**MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2022**

**KOMPETENSI DIGITAL GURU DALAM MANAJEMEN PEMBELAJARAN PRODUKTIF TATA BOGA BERBASIS**

**E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**( SMK BPP KOTA BANDUNG)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui kemampuan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan, Perkembangan teknologi dan pesatnya era digital berbasis e-learning menuntut kompetensi guru selalu update menjawab tantangan perkembangan teknologi, menghasilkan media pembelajaran e-learning melalui website sekolah berupa LMS (learning management system), mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran e-learning.

Manajemen Pembelajaran dalam Rangka Pengembangan pembelajaran produktif tata boga berbasis e-learning ini memiliki tujuan utama untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung, dan faktor penghambat manajemen pembelajaran dalam rangka pengembangan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pertimbangan untuk menganalisis secara langsung kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Kuantitatif untuk menganalis lebih dalam temuan-temuan yang ada di lapangan, jadi penelitian ini menggunakan mix-method.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat korelasi atau hubungan timbal balik antara kemampuan digital guru dengan hasil belajar kognitif siswa, dan saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya. Penyajian materi e-learning berbasis LMS (learning management system) membuat pembelajaran tidak membosankan dengan dilengkapi fitur beragam sehingga menambah antusias serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

**Kata kunci :** Kompetensi digital, manajemen pembelajaran, e- learning, hasil belajar**.**

**TEACHERS' DIGITAL COMPETENCE IN PRODUCTIVE**

**LEARNING MANAGEMENT BASED CATEGORIES E-LEARNING**

**TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES**

**(BPP VOCATIONAL SCHOOL, BANDUNG CITY)**

**ABSTRACT**

This study is to determine the ability of teachers to transfer knowledge, technological developments and the rapid digital era based on e-learning requires teacher competencies to always be updated to answer the challenges of technological developments, produce e-learning learning media through school websites in the form of LMS (learning management system), measure results student learning after using e-learning learning media.

Learning Management in the Framework of developing e-learning-based productive culinary learning has the main objective of describing the planning, implementation, evaluation, supporting factors, and inhibiting factors of learning management in the context of developing student learning outcomes.

This study uses a qualitative approach because of the consideration to directly analyze the reality on the ground. This research also uses a quantitative approach to analyze more deeply the findings in the field, so this research uses a mix-method.

The results of the study show that there is a correlation or reciprocal relationship between the teacher's digital abilities and students' cognitive learning outcomes, and are mutually sustainable with one another. The presentation of LMS (learning management system) based e-learning material makes learning not boring with a variety of features that increase the enthusiasm and activeness of students in participating in learning.

**Keywords**: Digital competence, learning management, e-learning, learning outcomes.

1. **Pendahuluan**

**Keberhasilan** pendidikan siswa tidak lepas dari kemampuan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi dan pesatnya era digital berbasis e-learning menuntut kompetensi guru selalu update menjawab tantangan perkembangan teknologi. Hal itu sesuai dengan amanat UU 14/2005 tentang Guru dan Dosen. Bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Tantangan guru dalam pembelajaran era digital membutuhkan orientasi baru dalam pendidikan. Pendidikan yang menekankan pada kreativitas, inisiatif, dan inovatif. Di sisi lain masih banyak guru 80-an atau zaman belum adanya era digital, sementara muridnya sudah memakai produk digital kontemporer. Akibatnya, sedikit banyak para murid mempunyai pandangan berbeda dengan guru.

Peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 disebutkan, ”pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompentensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rokhani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru merupakan kemampuan guru untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilannya dalam melaksanakan kewajiban pembelajaran secara profesional dan bertanggung jawab.

Pengembangan kompetensi guru yang sudah berjalan terhadap pembelajaran e-learning selama ini di SMK BPP Kota Bandung , berproses baik dengan tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang dimiliki guru sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan sebagai pendidik.

Seorang guru dituntut profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tetapi terdapat kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi guru di SMK BPP Kota Bandung yaitu kompetensi pedagogic diantaranya commit to user masih terbatasnya dalam penguasaan digital atau TIK (Teknis Informasi dan Komunikasi), sarana media pembelajaran yang masih terbatas disekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, usulan pengembangan kompetensi guru yang efektif sebagai upaya meningkatkan pembelajaran e-learning siswa di SMK BPP Kota Bandung adalah meningkatkan kompetensi guru dalam pengembangan penguasaan digital berbasis e-learning , dengan lebih meningkatkan sarana prasarana penunjang.

Pada dasarnya peningkatan kualitas diri seseorang harus menjadi tanggung jawab diri pribadi. Oleh karenanya usaha peningkatan kualitas guru terletak pada diri guru sendiri. Untuk itu diperlukan adanya kesadaran pada diri guru untuk senantiasa dan secara terus menerus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan guna peningkatan kualitas kerja sebagai pengajar professional. Namun di lapangan tidak dapat dipungkiri adanya berbagai faktor baik secara internal maupun ekternal sehingga peningkatan dan pengembangan kompetensi guru tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi guru dalam pembelajaran. Menurut peneliti, ada beberapa faktor yang strategis dalam arti sangat dominan mempengaruhi kompetensi guru yang dapat diamati dan diukur, serta secara umum dimiliki dan dilakukan guru, antara lain: etos kerja, pengalaman mengajar, pendidikan, kesejahteraan, status kepegawaian, beban mengajar, keterlibatan dalam MGMP, dan sarana prasarana sekolah. Maka apabila hal itu tertangani, tidak akan ada kendala -kendala yang terjadi di dalam pengembangan kompetensi guru. Perkembangan kompetensi digital guru dalam memberikan materi sangat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik (siswa) dalam menerima, meyimak dan meresap materi pelajaran yang diberikan pendidik (guru). Siswa memerlukan motivasi untuk dapat menyimak materi yang diberikan guru melalui pembelajaran E-Learning. Motivasi ini penting diberikan karena memudahkan siswa meneyerap materi pelajaran dan dapat mengapresiasikan materi dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat mengahsilkan siswa-siswa yang berkarakter dan cerdas.

1. **Identiffikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkan kompetensi digital guru selama di SMK BPP Kota Bandung

2. Profesionalisme kinerja guru dan kemampuan guru dalam manajemen pembelajaran perlu ditingkatkan

3. Kualitas pembelajaran daring di SMK BPP Bandung belum mencapai hasil maksimal..

4. Guru merasa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

5. Siswa SMK BPP Bandung Kompetensi keahlian Tata Boga perlu peningkatan Pemahamani materi dengan baik selama pembelajaran daring.

6. Kemampuan digital dan manajemen guru perlu dikembangkan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa .

1. **Kerangka Pemikiran**

Pada era digital seperti saat ini, Empat kompetensi ini juga tidak lepas dari pengaruh teknologi. Terlebih pada kompetensi pedagogik. Dalam dunia pembelajaran, muncul istilah pedagogic cyber. Pedagogic cyber maksudnya pembelajaran di kelas sudah menggunakan kecanggihan digital. Kompetensi pedagogik digital adalah alat bantu digital dalam pembelajaran. Alat-alat digital mulai dari yang paling sederhana seperti komputer hingga yang paling rumit. Pembelajaran digital juga memudahkan karena tidak terbatas ruang dan waktu. Karena tidak perlu selembar kertas dan sebatang pulpen, cukup dengan jaringan internet. Selain itu, bagi sekolah yang memiliki jaringan wifi. Hal ini sangat memudahkan guru dan siswa.

Guru perlu mengatasi kompetensi pedagogik digital di era abad 21 ini. Abad 21 ditandai dengan kemajuan teknologi digital. Abad 21 disetujui para pakar telah ditempatkan pada industri 4.0. Abad 21 ditandai pula dengan kehadiran media-media baru yang belum pernah ada pada abad sebelumnya. Dengan gambaraan ini, guru harus cepat menyesuaikan. Guru harus segera meng-update ilmu digital untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Peran guru menyenangkan dengan mudah. Guru diistilahkan memiliki tugas untuk memanusiakan manusia. Dengan kompetensi pedagogik yang dimilikinya, guru akan bisa mewujudkannya. Dalam kurikulum 2013, peran guru sangat dibtuhkan sebalum dan saat pembelajaran. Sebelum pembelajaran, guru harus membuat perencanaan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Jika guru tidak memiliki rancangan yang lengkap mulai dari perencanaan hingga format evaluasi, guru tidak akan maksimal dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum 13 di kelas. Selanjutnya, guru dapat berpartisipasi sebagai fasilitator, motivator dan inisiator saat pembelajaran berlangsung.

Guru dapat membuat kelompok belajar online dengan fasilitas media sosial atau media online lainnya untuk pembelajaran. Guru memberikan tugas dan siswa dapat langsung menyelesaikan tugas tersebut secara online. Semua ilustrasi tersebut akan dapat disetujui jika guru memiliki kompetensi pedagogik abad 21. Jangan sampai siswa yang lebih memahami teknologi digitalnya dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu, guru harus cepat

meng-update perkembangan teknologi digital khusus di bidang pembelajaran.

Guru harus memiliki kompetensi yang dimiliki pemerintah. Selain itu, guru juga harus memiliki kompetensi digital. Jadi, dapatkan kompetensi ini harus dijalankan. Namun, hal yang perlu di tengah kecanggihan digital ini, peran guru langsung tidak tergeser. Guru tetap bekerja sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator. Guru tetap berada di kelas saat tatap muka sedang berlangsung. Guru tetap berharga menghadirinya untuk menyaksikan setiap kegiatan siswanya. Guru juga memberikan apresiasi terhadap setiap kinerja yang dilakukan siswanya. Guru ada saat siswa membutuhkan tempat untuk meminta pertimbangan. Pada akhirnya, dengan menguasai kompetensi guru ditambah dengan kompetensi digital, guru bisa lebih siap bersaing di era teknologi digital. Guru bisa menyesuaikan dengan perubahan global yang terus menggelinding. Muara akhir dari hasil ini lahirlah sosok-sosok siswa berkarakter abad 21. Dengan lahirnya siswa-siswa berkarakter abad 21, akan diperoleh tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika kehidupan bangsa sudah cerdas, maka masa depan Indonesia akan semakin cerah.

1. **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah mix method, yaitu dengan cara :

1. Eksperimen : untuk mengetahui pengembangan kompetensi Digital guru dalam pembelajaran produktif tata boga
2. Metodologi penelitian survei merupakan bagian dari penelitian kuantitatif yang data primernya dikumpulkan menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Desain kuesioner penelitian survei ditujukan pada individu yang menjadi responden.

Studi Kasus yang diteliti dengan menggunakan berupa peristiwa, program, dan aktivitas yang terjadi pada lokasi dan tempat penelitian yaitu SMK BPP Bandung. Individu yang memiliki pengalaman atau pengetahuan terkait kasus yang diteliti menjadi partisipan yang paling potensial.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian , wwawancara bahwa di era modern seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi tertentu. Tujuannya agar tenaga pendidik mampu menghadapi tantangan dan kemajuan zaman. Penguasaan kompetensi guru di era digital bukan hanya akan membantu mengoptimalkan proses belajar mengajar saja, melainkan juga mengimbangi siswa dengan beragam karakteristik dan kegiatan belajar dapat berjalan efektif dan efisien.

Dalam mengelola kelas guru mempunyai perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

Hasil belajar dari kompetesi digital guru teradap pembelajaran sangat berpengauh terhadap siswa. Siswa mempunyai pengalaman belajar, menambah pemahaman tentang teknologi digital, pembelajaran lebih bervariasi dan menarik.

Setiap guru pasti mengalami beberapa kendala dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Adapun berbagai kendala yang menjadikan permasalahan guru dalam peningkatan kompetensinya meliputi keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki guru, kurangnya minat dan pengetahuan yang dimiliki guru mengenai kompetensinya, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Kemampuan untuk mengelola pembelajaran, mengajar yang mencakup konsep kesiapan telah ditunjukkan oleh guru terhadap perolehan pengetahuan dan keterampilan mengajar untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan mengajar.

Perkembangan teknologi digital saat ini harus dilihat oleh guru sebagai sebuah peluang dan memanfaatkannya dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Saat ini hampir semua guru dan siswa memiliki perangkat pendukung TIK seperti smartphone, laptop, atau PC dengan dengan kemudahan dalam mengakses internet. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan digital guru tetap mendukung proses pembelajaran baik pengetahuan maupun keterampilan (Psikomotor), walaupun belum adanya korelasi yang signifikan antara kemampuan digital dan manajemen guru dengan hasil belajar siswa X dan Y. Namun satu sama lain akan saling berkesinambungan.

# DAFTAR PUSTAKA

**BUKU-BUKU**

Amirullah, (2013), Metodologi Penelitian Manajemen, Bayumedia Publishing, Malang.

Depdiknas, (2005), Manajemen Berbasis Sekolah, Ditjen Dikdasmen, Jakarta

Depdikbud,(2000) , Panduan Manajemen sekolah, Ditjen Dikdasmen., Jakarta

Hamalik .O, (2015), Kurikulum dan Pembelajaran, Bumi Aksara. Jakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. (2014), Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

Hayat, (2019), Manajement Pelayanan Publik, Depok : PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Indrawan.R, dan Yaniawati.P, (2016), Metodologi Penelitian, Refika Aditama, Bandung.

Khasanah L.U, (2021),Pahami Pengolahan Data Statistik, DQlab., Jakarta

Mulyasa, (2012), Manajemen Berbasis Sekolah, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyasa, (2011), Menjadi Guru Profesional, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyasa, (2012), Manajemen Pendidikan Karakter, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Mulyasa.H.E, (2013), Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Rianti, (2000), Pendidikan Sekolah Unggul, Manajemen Pendidikan, Nusa Tenggara Barat.

Rusman, (2012), Model-model Pembelajaran, Mengembngkan Profesionalisme Guru, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Saifuddin, dan Azwar, (1997), Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Sanusi.A, (2017), Manajemen Pendidikan, Menguasai Benang jusut mencari jalan keluar, Nuansa Cendekia, Bandung.

Sugiyono, (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, PT Alfabet, Bandung.

Suharsini, (1989), Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Yogyakarta

Suharsaputra, Uhar, (2010), Administrasi Pendidikan, Refika Aditama, Bandung.

Sukarna, (2011), Dasar-Dasar Manajemen, Mandar Maju, Bandung.

Syafaruddin, (2005), Manajemen Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta.

Syaodih, Nana, (1997), Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktik, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.

Wibowo.B, Sudarmini, Satrio, (2018), Manajemen Pendidikan, Penerbit : Andi, Yogyakarta.

Yaniawati.R.P, (2010) , E-learning Alternatif Pembelajaran Konteporer, Alfino Raya. Bandung

Yayasan Sukma, (2019), Kompetensi Digital, Victor Yasadhana Direktur Pendidikan, Jakarta

**JURNAL**

Adawi, Rabiah, 2016, Pembelajaran; Berbasis; E-Learning, Digital Repositori, <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/541> [25/08/2022]

Erwinsyah. A, 2017, Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru, Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 5, [https://Www.Journal.Iaingorontalo.Ac.Id/Index.Php/Tjmpi/Article/Download/517/420](https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/download/517/420) [25/08/2022]

Fariska.P., Ajeng .L.F, Dwi .F.S, Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Digital Bagi Guru Smk Ypps Pariwisata Sumedang Vol 2 No.1 ,<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/cosecant/article/view/18440/17961> [25/08/2022]

Fisher. D., Yaniawati, In in .S, Mira.M, 2019, Pendekatan Saintifik berbasis

E-Learning untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self-Confidence, Vol.5 No.2 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/view/6234> [02/09/2022]

Gunawan. L .E, 2022, Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan

Kompetensi Keahlian Tata Boga Di Smk It Nw Pujut, [http://etheses.uinmataram.ac.id/2980/1/Lalu%20Edi%20Gunawan%20180403022.pdf#](http://etheses.uinmataram.ac.id/2980/1/Lalu%20Edi%20Gunawan%20180403022.pdf) ,[02/09/2022]

Indriyati, 2017, Model Pembelajaran Soft Skills Terintegrasi Pada Siswa Tata Boga Tingkat Smk, [http://journal2.um.ac.id/index.php/jipg/article/view/19938#](http://journal2.um.ac.id/index.php/jipg/article/view/19938) [25/08/2022]

Mulyatiningsi,E., 2016 Tantangan Dan Kompetensi Guru Smk Abad 21, <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/viewFile/28664/12795> [25/08/2022]

Mutohhari.F, Hamid R.N, Muhammad .N, Soffan N, Fawaid.M, 2022 Analisis kebutuhan diklat teknologi digital guru SMK otomotif menggunakan linear regression, Vocational Education National Seminar (VENS)

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/VENS/article/download/15742/9009> [25/08/2022]

Notanubun.Z, 2019, Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21), Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, Volume 03 Number 01, <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/download/1108/546> [25/08/2022]

Nurwati. N, 2020, Manajemen Pembelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital

Pada Program Keahlian Kuliner, Vol.1 , No.1 <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7339>

[25/08/2022]

Puji.A. dan Febrian, 2019, *Blended Learning Studi Efektivitas Pengembangan Konten Elearning Di Perguruan Tinggi*, Jurnal Tatsqif, Vol.17, [Https://Www.Researchgate.Net/Publication/335038353\_Blended\_Learning\_Studi\_Efektivitas\_Pengembangan\_Konten\_Elearning\_Di\_Perguruan\_Tinggi](https://www.researchgate.net/publication/335038353_BLENDED_LEARNING_STUDI_EFEKTIVITAS_PENGEMBANGAN_KONTEN_ELEARNING_DI_PERGURUAN_TINGGI) [07/10/2022]

Supianti,I.I, Poppy .Y, Siti. Z, Jasem A ,Niki .L, 2022, Development Of Teaching Materials For Elearning-Based Statistics Materials Oriented Towards The Mathematical Literacy Ability Of Vocational High School Students Journal of Mathematics Education , p-ISSN 2089-6867 Volume 11, No. 2, September 2022 <http://www.ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/viewFile/3338/1426> ,[15/10/2022]

Suryani. E, Suparman. S, Rokhmiati. R, Dini. H, Achmad. H, 2020, Manajemen Pembelajaran Tata boga untuk Meningkatkan Vokasional Disabilitas

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/article/viewFile/27470/10978> ,[10/09/2022]

Syahid.A.A, Asep H.H, Laksmi D, 2022, Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu, Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 4600 – 461 <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/541> ,[10/10/2022]

Tjahyadi.S, Hafiz. Hi, 2022, Media Pembelajaran: Produktif Boga, Learning Media, Comserva , Media Pembelajaran: Produktif Boga, Volume 2 No. 5 <http://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/download/343/357> ,[15/10/2022]

Yaniawati,R.P. 2012, “Pengaruh E-Learning Untuk Meningkatkan Daya Matematik Mahasiswa “. Cakrawala Pendidikan, November 2012, tahun XXXI, No.3;381-393 <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/download/1137/1504> ,[15/10/2022]

Yaniawati.R.P, 2013, E-Learning to Improve Higher Order Thinking Skills (HOTS) of Students. Journal of Education and Learning. Vol.7 (2) pp. 109-120. <https://edulearn.intelektual.org/index.php/EduLearn/article/download/18488/9609> [05/10/2022]

Yaniawati, R.P. 2016. "Using Mathematics Assessment Based On E-learning To Improve Students' Mathematical Power". International Journal of Management and Applied Science. II 10, Pp. 130-135. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/view/6234> [05/11/2022]

Yaniawati.R.P, Fisher, D., In in .S, Mira.M, 2021, Mathematics Mobile Blended Learning Development: Student-Oriented High Order Thinking Skill Learning, November 2021 Volume 11, Issue 1, 69 – 81. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1329304.pdf> [05/11/2022]

Waode Eti Hardiyanti, Nurul Maulida Alwi, 2022,Analisis Kemampuan Literasi Digital Guru PAUD pada Masa Pandemik COVID-19 <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/529/294> [07/10/2022]

Zeth Rodo Landa, Tarsicius Sunaryo, Hotner Tampubolon, 2021, Pengaruh Literasi Digital Guru Dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sma Pelita Rantep .<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/download/6234/3580> [25/08/2022]

**INTERNET**

Anonim, 2015, *Batu Kehidupan, , Jurnal inspirasi.* , Jakarta, <http://batukehidupan.blogspot.com/2015/11/mixed-methods-research.htm> [27/09/2022]

Anonim 2016 , *Metode penelitian mix method, Jurnal Inspirasi, Jakarta,* <http://hilda-dwi.blogspot.com/2016/12/metode-penelitian-mix-method.html,> [21/11/2021]

Anonim, 2020, *Guru Pendidikan*, Jurnal Inspirsi, Jakara <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-gabungan/,> [21/11/2021]

Anonim, 2020 , *Literasi Digital*, Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, Jakarta [https://id.wikipedia.org/wiki/Literasi\_digital#](https://id.wikipedia.org/wiki/Literasi_digital),

International Journal, 2019, Emerging Teknologies in Learning, Integration of

e-learning , Jakarta, <https://mediaindonesia.com/read/detail/235121-kompetensi-digital> [27/09/2022]

Anonim ,2020, Guru Pendidikan, Jurnal inspirasi Pendidikan, Jakarta, <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-gabungan/>, [21/11/2021]

Anonim ,2010, *Pengembangan Model Pembelajaran E-Learning an Pengatuhnya Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah , Jurnal Inspirasi Pendidikan , Semarang,* <https://afathur.wordpress.com/2010/01/11/pengembangan-model-pembelajaran-e-learning-dan-pengaruhnya-terhadap-hasil-belajar-mahasiswa-fakultas-kedokteran-universitas-muhammadiyah-semarang/> [07/10/2022]

**UNDANG-UNDANG**

Permendikdub N0. 23 Tahun 2016

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*